

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat interaksi nyata antara perlakuan kombinasi dosis pupuk NPK Phonska dan dosis pupuk organik Petroganik terhadap diameter tongkol tanpa kelobot per hektar. Kombinasi perlakuan pemberian dosis pupuk NPK Phonska 400 kg/ha dan dosis pupuk organik Petroganik 1000 kg/ha menghasilkan diameter tongkol tanpa kelobot per hektar terbaik dengan persentase sebesar 14,06% dibandingkan dengan perlakuan dosis terendah pupuk NPK Phonska 250 kg/ha dan dosis pupuk organik Petroganik 0 kg/ha.
- b. Dosis pupuk NPK Phonska berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun (umur 21-42 hst), bobot tongkol berkelobot, bobot tongkol tanpa kelobot, kadar gula dan berpengaruh sangat nyata terhadap diameter tongkol berkelobot dan diameter tongkol tanpa kelobot. Dosis pupuk NPK Phonska 400 kg/ha menghasilkan nilai terbaik pada parameter yang diamati kecuali tinggi tanaman yang menghasilkan nilai terbaik pada perlakuan 350 kg/ha.
- c. Dosis pupuk organik Petroganik berpengaruh nyata terhadap bobot tongkol berkelobot dan berpengaruh sangat nyata terhadap bobot tongkol tanpa kelobot, diameter tongkol berkelobot dan diameter tongkol tanpa kelobot. Dosis pupuk organik Petroganik 1000 kg/ha menghasilkan nilai terbaik pada parameter yang diamati tersebut.

5.2. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap pemberian dosis pupuk NPK Phonska dan dosis pupuk organik Petroganik yang tepat agar pemupukan pada jagung manis lebih efisien digunakan. Saat pemupukan hendaknya petani menyeimbangi dengan memberikan pupuk organik 1000 kg/ha karena dapat meningkatkan hasil tanaman jagung manis